

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL BERINSPIRASI ALAM PEDESAAN PADA SISWA
KELAS V SD MAHARDIKA DENPASAR**

¹ Md. Darma Sucipta, ²Gde Artawan, ³I Wayan Rasna

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: (darma.sucipta, gde.artawan, wayan.rasna)@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan, (2) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan, (3) mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas V SD Mahardika Denpasar. Jumlah populasi yang peneliti teliti adalah 16 orang siswa. Objek yang dikaji mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pencatatan dokumen untuk melihat persiapan perencanaan dan evaluasi dalam mengajar, metode observasi untuk menjawab rumusan masalah kedua mengambil data tentang penerapan dan respon siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan sudah sesuai dengan pedoman serta langkah-langkah pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan alam pedesaan, (2) guru bahasa Indonesia pada kelas V SD Mahardika Denpasar telah menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dengan baik melalui 7 komponen pendekatan kontekstual, (3) kemampuan siswa menulis puisi mendapatkan nilai rata-rata di atas 75 menunjukkan hasil tuntas. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan di kelas V SD Mahardika Denpasar telah diterapkan dengan baik dan disarankan bagi guru bahasa Indonesia untuk menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata Kunci : pendekatan kontekstual, alam pedesaan, pembelajaran puisi, kontekstual, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to (1) identify and describe the learning plan writing poetry in class V SD Mahardika Denpasar with contextual approach-inspired rural nature, (2) identify and describe the implementation of learning to write poetry in class V SD Mahardika Denpasar with contextual approach inspirational rural nature, (3) identify and describe the evaluation of learning to write poetry with nature-inspired rustic contextual approach in class V SD Mahardika Denpasar. This research uses descriptive research design. Subjects in this study were Indonesian teachers class V SD Mahardika Denpasar. Total population that has been meticulous researcher is 16 students. Objects that were examined regarding the planning, implementation, and evaluation. Data collection method used is the documentation to see the preparation of planning and evaluation in teaching, observation methods to answer the problem formulation both take data about the implementation and student responses.

Data were analyzed using descriptive qualitative data analysis. The results showed that (1) the planning is in conformity with the guidelines and measures contextual approach inspirational natural environment of the countryside, (2) Indonesian teachers in class V SD Mahardika Denpasar has implemented a

contextual approach inspirational rural nature well through seven components contextual approach, (3) the ability of students to write a poem to get an average value above 75 indicates the results completely. Based on these findings we can conclude that the contextual approach to nature-inspired rustic in class V SD Mahardika Denpasar has been well implemented and is recommended for Indonesian teachers to apply the contextual approach inspirational rural landscapes in learning to write poetry.

Keywords: contextual approach, the countryside, learning poetry, contextual, elementary school.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008: 22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik. Maka dapat dikatakan bahwa, menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menuangkan suatu ide atau gagasan ke dalam sebuah media.

Pembelajaran menulis sudah sejak lama dilaksanakan dengan berbagai metode, tetapi sampai sekarang belum ada hasil yang optimal pada proses pembelajaran menulis. Banyak gambaran mengenai cara menulis siswa yang harus diperbaiki dimana siswa masih bingung dan mengalami kesulitan saat menulis, dari tingkatan sekolah dasar hingga menengah atas. Fenomena tersebut tentunya memunculkan upaya untuk membenahi cara berpikir siswa yang hanya diberikan penjelasan secara lisan namun tidak diberikan gambaran dalam kehidupan nyata. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan, karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Salah satu kegiatan menulis yang sangat produktif dan ekspresif adalah menulis sastra. Sastra adalah suatu karya yang indah. Keindahan sastra terletak dalam ungkapan bahasa yang menyenangkan. Menurut Usman Effendi

(Karmini: 2011: 1) "Sastra adalah ciptaan manusia dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa bagus". Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa dalam menciptakan karya sastra adalah menulis puisi.

Puisi adalah karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya tersembunyi serta penuh dengan makna. Terkait dengan hal tersebut, pembelajaran sastra dalam hal ini menulis puisi merupakan salah satu aktifitas pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Strategi pengajaran puisi yang hendak digunakan haruslah didasarkan pada pendekatan yang sesuai dan mendukung hakikat dengan tujuan pengajaran sastra.

Kurangnya proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, maka sangatlah penting seorang guru harus memperhatikan suatu tingkatan dalam jenjang pendidikan untuk memberikan model pembelajaran yang tepat bagi anak didiknya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, sebagai objek didik observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam menulis puisi, kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran menulis karena pembelajaran yang diberikan guru selama ini masih bersifat konvensional (hanya berkuat pada materi) dan berjalan secara monoton tanpa ada variasi metode atau tehnik pembelajaran yang diberikan.

Pada umumnya pembelajaran menulis puisi di kelas tersebut masih rendah, hal tersebut terbukti saat mengikuti pembelajaran menulis puisi siswa masih susah untuk mencari ide atau inspirasi dalam penulisan puisi. Dari permasalahan

tersebut, maka strategi meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis puisi yaitu dengan menerapkan pendekatan kontekstual agar mereka dapat menulis puisi berdasarkan pengalaman yang mereka dapat di sekolah dan di luar sekolah sehingga bisa mengembangkan bakat dan pengetahuan mereka.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Aqib, 2013:1). Dengan penerapan pendekatan kontekstual dapat memotifasi siswa agar belajar lebih bermakna dan aktif dalam setiap pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi. Untuk itu, setelah ditelaah kembali solusinya guru memutuskan mengganti metode mengajar di kelas, yang tentunya dalam pembelajaran menulis puisi. Pengajaran awal yang menggunakan dengan metode ceramah diubah guru dengan menerapkan metode pendekatan kontekstual dalam menulis puisi.

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi yang digunakan, tentu melibatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan ialah dengan memanfaatkan alam pedesaan. Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang diciptakan Tuhan dengan segala keindahannya, terutama alam pedesaan, siswa menjadi lebih lepas dalam mengekspresikan keindahan alam dan siswa tidak perlu lagi meraba-raba bagaimana gambaran alam pedesaan itu. Alam pedesaan sebagai inspirasi yang dimaksud dalam batasan penelitian ini adalah topik dalam menulis puisi. Dengan diberikannya inspirasi siswa dapat melihat gambaran atau situasi yang nyata. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih intensif mengenai "Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pendekatan Kontekstual

Berinspirasi Alam Pedesaan Pada Siswa Kelas V SD Mahardika Denpasar".

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, bagaimanakah pelaksanaan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, dan bagaimanakah evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan. Secara khususnya yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dan untuk mendeskripsikan evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah mengenai proses pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstul berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang sudah diurai pada bab awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia

dan siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dengan jumlah siswa per-kelas 16 orang siswa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sedangkan tempat penelitian adalah tempat dilaksanakan penelitian. Adapun metode penelitian data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, metode observasi, metode wawancara dan metode tes.

Untuk mengetahui hasil dari seluruh data yang telah terkumpul melalui metode dokumentasi, metode observasi, metode wawancara, dan tes maka selanjutnya data tersebut harus dianalisis untuk mengetahui hasilnya. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi. Maka, peneliti menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh mengenai pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar. Dengan kata lain, peneliti merumuskan simpulan berdasarkan data yang diperoleh secara deskriptif kualitatif.

Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data. Metode pengumpulan data nanti akan menjadi bahan analisis, yakni yang pertama dokumentasi. Menurut Paizaliuddin, (2013: 130) dokumentasi ialah dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas. Dengan pengertian tersebut, dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa dokumentasi tertulis untuk proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pengajaran menulis puisi

Penggunaan metode observasi diarahkan pada aktivitas pembelajaran menulis puisi. Metode observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan. Contohnya guru mengarahkan siswanya keluar kelas untuk menulis puisi dengan berinspirasi objek yang ada di alam pedesaan.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan kontekstual berinspirasi alam pedesaan meliputi, keadaan siswa, keadaan lingkungan alam pedesaan, serta penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan pedesaan. Contohnya guru membimbing dan mendampingi siswa dalam mengerjakan tugasnya, maka sesuai dengan tujuannya, metode observasi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai penerapan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan sesuai rumusan masalah nomor dua terkait pelaksanaan pembelajaran menulis puisi.

Evaluasi pembelajaran sebagai proses sistematis menetapkan nilai tentang suatu objek, kegiatan hasil pembelajaran, berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Serta evaluasi terhadap respons siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dengan cara mengoreksi pekerjaan siswa berdasarkan rubrik penilaian dan menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan.

Adapun Adapun metode wawancara ini dilakukan dimaksudkan untuk mendapatkan beberapa data berupa informasi tentang pertama, penerapan pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi, kedua menjelaskan langkah guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi, ketiga respons siswa terhadap penerapan pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi, keempat menambah data hasil pengumpulan dokumentasi, sehingga mampu meningkatkan hasil analisis dalam menjawab permasalahan-permasalahan tertentu dan hasil penelitian secara keseluruhan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara bebas. Peneliti menggunakan

pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti akan mewawancarai guru dan siswa agar mampu menjawab permasalahan mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Sedangkan tes, menurut Arikunto (2006: 150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Metode tes digunakan untuk mendukung dan menambah data-data hasil pengumpulan dokumentasi dan evaluasi terkait hasil pembelajaran menulis puisi. Sehingga mampu meningkatkan hasil analisis dalam menjawab permasalahan-permasalahan tertentu dan hasil penelitian secara keseluruhan.

Guru bersama peneliti menyusun kriteria penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan yang lokasinya di Desa Kertalangu. Hasil tulisan puisi siswa kemudian dinilai oleh guru dan peneliti. Contohnya dengan memberikan pertanyaan lembaran kepada siswa yang bertuliskan membuat puisi dengan berinspirasi alam pedesaan.

Adapun tabel mengenai jenis metode yang akan digunakan untuk mencari data penelitian.

No	Data yang dicari	Metode pengumpulan data	Analisis data
1.	Perencanaan	Metode Dokumentasi	Deskriptif kualitatif
2.	Penerapan	Metode observasi Metode Wawancara	Deskriptif kualitatif

3.	Evaluasi	Metode Dokumentasi, Metode Observasi Metode Wawancara, Metode Tes	Deskriptif kualitatif
----	----------	--	-----------------------

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dibantu dengan alat bantu seperti pedoman observasi, dokumen-dokumen, dan pedoman catatan lapangan. Peneliti menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh mengenai pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar. Dengan kata lain, peneliti merumuskan simpulan berdasarkan data yang diperoleh secara deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar diteliti melalui metode dokumentasi. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa dokumentasi tertulis untuk proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pengajaran menulis puisi sesuai dengan rumusan masalah nomor satu terkait perencanaan pembelajaran menulis puisi. Contohnya dengan memeriksa kelengkapan pembelajaran proses belajar mengajar berupa RPP.

Dapat dikatakan bahwa persiapan atau perencanaan pembelajaran menulis puisi dalam bentuk RPP sudah mencerminkan penerapan pendekatan

kontekstual berinspirasi alam pedesaan yang dilakukan dengan cara menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata atau dunia luar, yaitu siswa dituntun agar mampu membangun pengertiannya sendiri mengenai puisi (konstruktivisme), siswa diajak belajar keluar kelas untuk membuat puisi dengan berinspirasi lingkungan alam pedesaan yang ada di depan sekolah Mahardika (inkuiri), guru membimbing dan menuntun siswa tersebut dalam pembelajaran menulis puisi dengan mengajak siswa melakukan tanya jawab (bertanya), siswa dikelompokkan heterogen agar bisa saling bertukar pikiran maupun pendapat yang mana hasil tulisan yang dituangkan oleh siswa adalah hasil individual (masyarakat belajar), guru memberikan contoh puisi dan menunjuk salah satu siswa dan membacakannya di depan kelas (pemodelan), siswa dan guru sama-sama melakukan tanya jawab terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran (refleksi), dan melakukan penilaian dari proses dan hasil tulisan puisi yang sudah dikerjakan (penilaian yang sebenarnya).

Berdasarkan perencanaan guru yang sudah dijabarkan dapat diketahui bahwa guru telah mencantumkan aktifitas yang mencerminkan penerapan ketujuh komponen pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual, yaitu konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, refleksi, pemodelan, dan penilaian yang sebenarnya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas V SD Mahardika Denpasar pada hari Rabu, 09 November 2016 mengamati pelaksanaan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar oleh guru bahasa Indonesia Ni Ketut Ary Metriasih, S. Pd. Dapat diketahui bahwa data hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari data yang didapatkan telah sesuai secara teoretis dan secara empiris yang sesuai dengan

pemaparan di atas. Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan alam pedesaan dalam menulis puisi, secara otomatis hal itu membuat siswa lebih kreatif dan inovatif dalam membuat puisi. Kondisi ini juga didukung oleh minat siswa terhadap puisi yang meningkat sehingga hal ini berpengaruh juga pada motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga tidak lagi kesulitan dalam menerapkan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan dilaksanakannya beberapa kegiatan yang mengarahkan siswa melakukan tujuh komponen dalam pendekatan pembelajaran kontekstual.

Dari hasil pengamatan peneliti, respons siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan sangat positif. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, ini dibuktikan juga dengan respon siswa yang banyak bertanya, bahkan tidak ragu-ragu menjawab hal-hal yang terkait dengan penulisan puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan. Walau ada beberapa yang bercanda saat pelajaran berlangsung namun guru menegur dan siswa kembali fokus ke pelajaran saat itu.

Setelah guru selesai memberikan pengarahan terkait penulisan puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual, siswa diajak ke luar kelas untuk terjun langsung ke sebuah tempat tepatnya berada di depan Sekolah Mahardika Denpasar. Guru selalu menuntun, membimbing siswa saat penulisan puisi yang dilakukan siswa. Setelah semua berlangsung kemudian guru kembali mengarahkan siswanya untuk kembali ke dalam kelas dan menunjuk beberapa orang membacakan hasil karya yang sudah dibuatnya. Seluruh siswa tampak serius merespons teman yang ada di depan kelas dan itu menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Dalam proses pembahasan tersebut guru jug

amemberikan penguatan kepada siswa yang hasil tulisan puisinya baik. Siswa yang masih kurang penulisannya dituntun guru dengan memberikan penjelasan ulang secara sederhana kepada siswa tersebut.

Pada kegiatan penutup, seluruh siswa masih mengikuti kegiatan belajar dengan baik ini terlihat saat guru mulai menyimpulkan hasil belajar anak-anak saat itu masih mencatat hal-hal yang dirasa penting diucapkan oleh gurunya. Hingga saatnya pelajaran usai anak-anak bergembira dan memberikan respons yang baik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas V proses penerapan pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan alam pedesaan berjalan dengan lancar. Guru selalu menuntun siswa untuk menerapkan pendekatan kontekstual agar berjalan dengan baik, respon siswa pun begitu sebaliknya.

Guru bahasa Indonesia kelas V di SD Mahardika telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi berinspirasi alam pedesaan dengan baik. Hal ini terlihat dengan jelas guru mengikuti komponen-komponen dari pendekatan kontekstual itu sendiri. Guru juga tidak lupa menuntun siswa dalam menulis puisi di luar kelas yang membuat penerapan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berjalan dengan baik.

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukannya proses belajar-mengajar. Evaluasi merupakan kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Hasil evaluasi bergantung dari bagaimana perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Disamping itu faktor dari siswa dan juga lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap bagaimana hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar yaitu metode dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran guru sudah menyesuaikan apa yang dibuat dan direncanakan dalam RPP. Jadi apa yang direncanakan dalam RPP dalam pelaksanaannya pun sudah sesuai, ini dapat dikatakan bahwa guru sudah melakukan dan melaksanakan hasil evaluasi dengan baik. Maka dapat dikatakan bahwa dalam evaluasi perencanaan dan juga pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang dibuat. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru konsisten karena guru melaksanakan dengan baik pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi.

Dalam bagian ini juga disajikan data wawancara yang dilakukan terhadap guru. Karena pada dasarnya inti dari evaluasi pembelajaran menulis puisi selain metode dokumentasi dan observasi juga didukung oleh metode wawancara untuk memecahkan suatu masalah.

Adapun bukti lain yang mendukung hasil dari pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan ialah hasil yang dilakukan oleh guru terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi terlihat sangat memuaskan. Data yang disajikan peneliti berupa data yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk skor dan nilai yang telah disesuaikan dengan pedoman penilaian yang telah ditetapkan. Bukti dari hasil evaluasi berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat diuraikan kemampuan menulis siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan, dari 16 orang siswa yang dijadikan data penelitian, nilai tertinggi dengan nilai 90 didapat oleh 3 orang siswa,

kemudian nilai 89 dengan 1 orang siswa, nilai 86 dengan 2 orang siswa, nilai 82 dengan 1 orang siswa, nilai 80 dengan 1 orang siswa, nilai 78 dengan 3 orang siswa, nilai 77 dengan 1 orang siswa, nilai 76 dengan 4 orang siswa.

Berdasarkan nilai tersebut, didapat jumlah nilai total seluruh siswa sebesar 1308 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,7. Nilai rata-rata tersebut didapat dengan membagi jumlah nilai total siswa sebesar 1308 dengan banyaknya siswa di kelas V yaitu sebanyak 16 orang. Dengan nilai rata-rata kelas itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dikatakan tuntas. Maka dari itu, dapat dikatakan sesuai dengan hasil tes yang diperoleh dari seluruh siswa didapatkan hasil yang baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa. dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dinyatakan tuntas karena nilai yang diperoleh siswa di atas KKM yaitu 75. Tentu hal ini disebabkan oleh penerapan pendekatan kontekstual berinspirasi atau media pembelajaran dengan lingkungan alam pedesaan dan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang dan digunakan dengan baik.

Dari hasil observasi peneliti, seluruh siswa telah menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dengan baik. Pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual menjadi sarana baru bagi pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan suasana belajar dalam kelas yang membuat siswa sedikit bosan dalam mengikuti pelajaran, maka sangatlah baik untuk menerapkan pendekatan kontekstual khususnya dalam penulisan puisi karena siswa langsung terjun dengan keadaan yang sebenarnya. Hal yang paling menonjol tentu dari hasil evaluasi tulisan siswa. Dimana hasil yang ditemukan oleh peneliti terlihat bahwa seluruh hasil siswa sudah berada di atas KKM, dengan teori yang dikaitkanpun sangat sesuai membuat pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual sangat cocok dan

tepat diterapkan untuk anak tingkatan sekolah dasar.

PENUTUP

Berdasarkan hal yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat 3 masalah yang ingin dipecahkan yaitu pertama bagaimanakah perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, kedua bagaimanakah pelaksanaan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, ketiga bagaimanakah evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif baru untuk para pengajar yang bingung menggunakan metode pembelajaran yang cocok khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dengan jumlah siswa per-kelas 16 orang siswa, yang mana siswa kelas V SD Mahardika akan dilihat kemampuannya dalam menulis puisi dengan pendekatan kontekstual yang tujuannya mengajak siswa terjun langsung pada keadaan yang sebenarnya.

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi, yakni: perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, pelaksanaan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, dan evaluasi pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar, sedangkan tempat penelitian adalah tempat dilaksanakan penelitian.

Adapun metode penelitian data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa dokumentasi tertulis untuk proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pengajaran menulis puisi sesuai dengan rumusan masalah nomor satu terkait perencanaan pembelajaran menulis puisi. Metode observasi akan dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan kontekstual berinspirasi alam pedesaan meliputi, keadaan siswa, keadaan lingkungan alam pedesaan, serta penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berinspirasi lingkungan pedesaan. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan, dan metode tes, digunakan sebagai tambahan dalam mengetahui respons siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dengan cara mengoreksi pekerjaan siswa berdasarkan rubrik penilaian dan menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan pada siswa kelas V SD Mahardika Denpasar yang ditinjau dari bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi, dengan perincian sebagai berikut.

Perencanaan guru yang sudah dijabarkan di atas dapat diketahui bahwa guru telah mencantumkan aktifitas yang mencerminkan penerapan ketujuh komponen pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual, yaitu konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, refleksi, pemodelan, dan penilaian yang sebenarnya.

Berdasarkan pelaksanaannya, dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia kelas V di SD Mahardika telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi berinspirasi

alam pedesaan dengan baik. Hal ini terlihat dengan jelas guru mengikuti komponen-komponen dari pendekatan kontekstual itu sendiri. Guru juga tidak lupa menuntun siswa dalam menulis puisi di luar kelas yang membuat penerapan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi bahwa perencanaan dan juga pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang dibuat. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru konsisten karena guru melaksanakan dengan baik pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam bagian di atas juga disajikan data wawancara yang dilakukan terhadap guru. Karena pada dasarnya inti dari evaluasi pembelajaran menulis puisi selain metode dokumentasi dan observasi juga didukung oleh metode wawancara sebagai pisau bedah untuk memecahkan suatu masalah. Hasil wawancara yang dilakukan guru pun mendapatkan hasil yang bagus karena dari wawancara yang dilakukan sebelumnya dapat dinyatakan guru sangat senang dalam menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi. Karena evaluasi yang dilakukan guru mampu untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi lebih bagus lagi. Tidak hanya itu terlihat juga siswa sangat antusias dan mampu mengikuti pembelajaran dengan senang karena pendekatan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan kontekstual yang mana membuat siswa mendapat pengalaman baru belajar dari dunia yang sesungguhnya. Hanya beberapa kendala yang dialami siswa seperti halnya teriknya matahari disaat dilakukannya pembelajaran tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya.

Adapun hasil dari siswa terkait kemampuan dalam menulis puisi sesuai dengan tabel di atas dengan metode tes dapat diuraikan kemampuan menulis siswa kelas V SD Mahardika Denpasar dengan menggunakan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan, dari 16 orang siswa yang dijadikan data penelitian, nilai tertinggi dengan nilai 90 didapat oleh 3 orang siswa, kemudian nilai 89 dengan 1

orang siswa, nilai 86 dengan 2 orang siswa, nilai 82 dengan 1 orang siswa, nilai 80 dengan 1 orang siswa, nilai 78 dengan 3 orang siswa, nilai 77 dengan 1 orang siswa, nilai 76 dengan 4 orang siswa.

Berdasarkan nilai tersebut, didapat jumlah nilai total seluruh siswa sebesar 1308 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,7. Nilai rata-rata tersebut didapat dengan membagi jumlah nilai total siswa sebesar 1308 dengan banyaknya siswa di kelas V yaitu sebanyak 16 orang. Dengan nilai rata-rata kelas itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran puisi dengan pendekatan kontekstual berinspirasi alam pedesaan dikatakan tuntas. Maka dari itu dapat dikatakan sesuai dengan hasil tes yang diperoleh dari seluruh siswa didapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan simpulan yang sudah disampaikan di atas, penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang disajikan di bawah ini.

Secara Teoretis. Pihak manapun yang akan memanfaatkan metode kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai bahan atau sumber dalam memperkaya ilmu pengetahuan dengan pendekatan kontekstual khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

Secara Praktis. Adapun bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan dalam berbagai kebijakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Bagi guru, dengan menggunakan pendekatan kontekstual sebagai metode pembelajaran menulis puisi diharapkan guru tidak lagi bingung memakai atau menerapkan metode atau strategi apa yang cocok dalam pembelajaran menulis puisi. Tentu tujuan dalam pendekatan kontekstual sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya yaitu siswa difokuskan dan dengan mudah membuat siswa terjun langsung dengan apa yang dilihatnya dan menerapkannya langsung pada proses belajar. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Siswa tidak lagi bosan dan jenuh pada saat

pembelajaran berlangsung, karena proses metode dengan pendekatan kontekstual siswa diajak terjun langsung keadaan yang sebenarnya. Jadi siswa belajar dengan apa yang dilihatnya tujuannya tentu agar tumbuh motivasi dan tumbuh ide yang lebih kreatif khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dalam melakukan penelitian sejenis. Peneliti lain juga diharapkan mampu memperkaya dan memperluas pengetahuan tentang pendekatan kontekstual khususnya dalam pembelajaran menulis puisi sehingga penelitian selanjutnya dapat membuat kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model Media, dan Strategi pembelajarn kontekstual (inovatif). Bandung: YRAMA WIDYA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Paizaluddin. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.